

**PENGARUH E-FILLING DAN PEMAHAMAN INTERNET TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK PADA KPP  
SAMARINDA**

**Heldina Pristanti<sup>1)</sup>, Suramli<sup>2)</sup>, Siti Nurhasanah<sup>3)</sup>, dan Prasetya Dian Raka<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Business Administration Department, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo, Samarinda, 75131

<sup>2)</sup>Business Administration Department, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo, Samarinda, 75131

<sup>3)</sup>Business Administration Department, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo, Samarinda, 75131

<sup>4)</sup>Business Administration Department, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo, Samarinda, 75131

**Abstract**—This study aims to analyze the effect of *e-filling* and the internet understanding of taxpayer compliance in Samarinda Primary Tax Service Office. The data of this study were obtained from a questionnaire to 100 respondents using the Purposive sampling method. The classic assumption tests used are multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test. The hypothesis test used is multiple linear regression. The results of this study indicate that (1) The application of the E-Filling System has a positive and significant effect on taxpayer compliance. This is proven. The results of the statistical t test resulted in a significance value smaller than the level of significant at  $0,000 < 0.05$ . This means that it has a significant influence. (2) while the understanding of the Internet produces a greater significance value that is,  $0,062 > 0.05$ . meaning that it does not have a significant effect. (3) the influence of the two independent variables to the dependent can be seen through multiple linear regression analysis obtained R Square value of 0.272, which can be interpreted that the magnitude of the effect of the e-filling and internet understanding of taxpayer compliance is 27.2%.

**Keywords:** *E-Filling system, Internet Understanding, Taxpayer Complimence*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *E-Filling* dan Pemahaman Internet terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada 100 responden dengan metode *sampling Purposive*. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dibuktikan. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya memiliki pengaruh yang signifikan. (2) sedangkan Pemahaman Internet menghasilkan nilai signifikansi lebih besar yaitu,  $0,062 > 0.05$ . artinya tidak memiliki pengaruh yang signifikan. (3) pengaruh kedua variabel independent kepada dependen dapat dilihat melalui analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,272, yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* dan Pemahaman Internet terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah 27,2%.

**Keywords:** *Sistem E-Filling, Pemahaman internet, Kepatuhan Wajib Pajak*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia sistem perpajakannya menganut *self assessment system* yaitu suatu sistem dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung sendiri besarnya pajak

yang terutang, memperhitungkan besarnya pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain, membayar pajak yang harus dibayar dan melaporkan ke Kantor Pajak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku (Sari, 2013a) supaya sistem tersebut dapat berhasil dibutuhkan kesadaran, kejujuran, kedisiplinan dan keinginan wajib pajak untuk melakukan kewajibannya sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Salah satu perubahan yang dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan proses bisnis yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *e-filling*. *E-Filling* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan wajib pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time* kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem *e-filling*, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan wajib pajak untuk penghitungan, pengisian dan penyampaian SPT. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hasil berbeda, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji adakah pengaruhnya penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan Wajib pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Sesuai latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Penerapan Sistem *E-filling* berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda?
- b. Apakah Pemahaman Internet berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda?
- c. Apakah ada pengaruh signifikan antara sistem *e-filling* dan Pemahaman Internet secara simultan terhadap Kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda?

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda.
- b. Mengetahui pengaruh Pemahaman Internet terhadap Kepatuhan Wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda.
- c. Mengetahui pengaruh secara simultan antara Sistem E-Filling terhadap dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **METODE PENELITIAN**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah ketika wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, Indikator Kepatuhan Wajib Pajak menurut Sri dan Ita (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.
- c. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.
- d. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem *E-Filling* dan Pemahaman Internet. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini proses analisis data menggunakan uji instrumen, analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis .

Hasil suatu penelitian seharusnya valid dan reliabel, maka untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 Wajib pajak yang terdaftar sebagai Wajib pajak *e-filling* di KPP Pratama Samarinda. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen penelitian ini diambil dari dalam populasi dan digunakan kembali sebagai sampel penelitian.

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari nilai korelasi reliabilitas antar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria keputusannya adalah dengan membandingkan nilai Corrected item – Total Correlation dibandingkan dengan nilai  $r$  table (1.95) dengan tingkat ( $\alpha$ ) 0.05. Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi antara indikator dengan total indikator lebih besar atau sama dengan 0,30 ( $r \geq 30$ ).

**Tabel 1 Hasil Pengujian Reabilitas dan Validitas Kuisioner**

	Indikator	R tabel	Corrected Item- Total Correlation	Valid
X1.1	e-filling	.196	.542	Valid
X1.2			.545	
X1.3			.491	
X1.4			.479	
X2.1	internet		.494	
X2.2			.506	
X2.3			.507	
Y1.1	kepatuhan		.480	
Y1.2			.520	
Y1.3			.529	
Y1.5			.558	

Berdasarkan Table 1 dapat ditunjukkan bahwa semua indikator (observed) adalah valid, hal ini ditandai dengan nilai Corrected item-total correlation > nilai r tabel. Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua indikator layak digunakan sebagai indikator dari konstruk (laten variabel).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 Hasil cronbach's alpha variabel sistem e-filling**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	11

Koefisien alpha (cronbach alpha) memiliki nilai di atas 0,60 sehingga dapat dijelaskan bahwa variable-variable penelitian (konstruk) yang berupa variabel penerapan *E-Filling*, Pemahaman Internet, Kepatuhan wajib pajak.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*. Apabila nilai probabilitas signifikan  $K-S \geq 5\%$  atau 0.05, maka data berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Kolmogoro-Smirnov**

N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44728368
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.036
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	e-filling	.838	1.194
	internet	.838	1.194

multikolinieritas.

Berdasarkan tabel diatas variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi

## Uji Hipotesis

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga Penerapan *E-Filling* ( $X_1$ ) dan Pemahaman Internet ( $X_2$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perhitungan komputer *SPSS 17.0* hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan tabel 5 Analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.344 + 0.484X_1 + 0.156X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Koefisien  $X_1$  (Penerapan *E-Filling*) = 0.484

Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Penerapan *E-filling* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pada kepatuhan wp sebesar 0.423

- b. Koefisien  $X_2$  (Pemahaman Internet) = 0.156

Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Pemahaman Internet mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pada kepatuhan wp sebesar 0.179

- c. (e) merupakan gangguan stokastik yang tidak bisa diamati.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.344	.445		3.023	.003
e-filling	.484	.108	.423	4.470	.000
internet	.156	.082	.179	1.889	.062

### Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan unruk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini uji t-hitung menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.344	.445		3.023	.003
	e-filling	.484	.108	.423	4.470	.000
	Internet	.156	.082	.179	1.889	.062

Berdasarkan tabel 6 Diatas menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel Penerapan sistem *E-Filling* (X1) diperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  atau t hitung ( $4.470 > t$  tabel (1.984) menunjukkan variable Penerapan Sistem E-filling berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ( $H_a$ ) yaitu pada  $H_1$  yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Penerapan E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dikota samarinda dapat diterima.

Variabel Pemahaman Internet diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.062 > 0.05$  atau t hitung ( $1.889 < t$  tabel (1.984) hasil ini menunjukkan variabel Pemahaman Internet berpengaruh tidak signifikan pada taraf signifikansi 0.05, sehingga  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$ . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis  $H_a$  yaitu  $H_2$  yang berbunyi ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara Pemahaman Internet terhadap Kepatuhan wajib pajak dikota samarinda ditolak.

### Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji f dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.399	2	3.699	18.1	.000 <sup>a</sup>
Residual	19.806	97	.204	18	
Total	27.205	99			

**Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Simultan**

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji simultan diperoleh nilai F-hitung sebesar  $18.118 > 2.70$  dengan tingkat nilai sig.  $0.000 < 0.05$  sehingga signifikansi pada taraf signifikansi 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , artinya ada pengaruh secara signifikan antara penerapan sistem *e-filling* dan pemahaman Internet secara simultan terhadap Kepatuhan wajib pajak dikota samarinda.

### Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah Nol dan satu (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi  $R^2 = 0$ , berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%). Sebaliknya koefisien determinasi  $R^2 = 1$ , berarti variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 <sup>a</sup>	.272	.257	.45187

Berdasarkan tabel Diatas menunjukkan nilai R square = 0.272. hasil ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem E-Filling dan Pemahaman Internet secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent Kepatuhan wajib pajak dikota Samarinda sebesar 27.2%, sedangkan sisanya 72.8%. dipengaruhi oleh faktor lainya diluar dari penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data peneliti, kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pajak Pratama Samarinda. Dengan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem E-Filling maka semakin patuh wajib pajak melaporkan dan membayar pajak.
- Tidak terdapat pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak di Kantor Pajak Pratama Samarinda. Dengan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sekarang Pemahaman internet tidak menunjang peningkatan wajib pajak untuk melaporkan SPT atau membayar pajaknya.
- Besarnya pengaruh Penerapan Sistem E-Filling dan Pemahaman internet terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dikota Samarinda sebesar 23.4%, sedangkan sisanya 76.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- Perlu meningkatkan lagi penerapan sistem e-filling dan pemahaman internet dengan cara terus memberikan edukasi tentang e-filling terhadap wajib pajak secara offline (seminar, kelas pajak dan lain-lain) maupun online agar masyarakat terbiasa untuk



melaporkan pajaknya sendiri tanpa harus pergi ke KPP maupun tempat pelayanan pajak lainnya.

2. Perlu perbaikan yang signifikan terhadap Sistem e-filling ini mengingat banyaknya menu yang harus diakses didalam aplikasi ini sehingga user masih kesulitan dalam mengakses aplikasi e-filling ini

## REFERENSI

- [1] Anwar, I (2013.) Moch, Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. In Jakarta: Raya Grafindo
- [2] Rahmany, F. (Producer). (2014, September). Tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah. *beritasatu.com*. Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20140907/10/255668/fuad-rahmany-tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-masih-rendah>
- [3] Rahman, A. (2010). Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis Dan Perusahaan. Bandung: Nuansa.
- [4] Novarina, A. I. (2005). Implementasi electronic filling system (e-filling) dalam proses penyampaian surat pemberitahuan (spt) di indonesia. *Magister Kenotariatan, Universitas Diponegoro*.
- [5] Suandy, E. (2005). Hukum pajak edisi ke 3. Jakarta: Salemba empat.
- [6] Mardiasmo, M. (2016c). Perpajakan (edisi revisi). Penerbit Andi, 171.
- [7] fidel. (2010). *Pajak penghasilan*. Jakarta: Carofin Publishing.
- [8] Kirana, G. G. (2010). *Analisis perilaku penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan e-filling (kajian empiris di wilayah kota semarang)*. Universitas Diponegoro.
- [9] Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung. *Jurnal akuntansi*, 1(2), 119-138.
- [10]Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program spss. Dalam i. Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 5.